

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan proses penelitian dari observasi, wawancara, dokumentasi, berikut proses analisis data-data yang di peroleh, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan peneliti sebagai berikut:

1. Praktik tahfiz Alquran yang dijalankan oleh anak-anak Kampung Tanjakan berjalan dengan lancar dengan dukungan serta motivasi dari para orang tua serta masyarakat. Praktik tahfiz ini sudah berjalan sejak lama dan berjalan hingga saat ini, adapun metode yang digunakan dalam praktik Tahfiz Alquran di Kampung Tanjakan ini menggunakan 4 metode yang diantaranya adalah:

*Pertama*, metode *Bi an-nadzhar* yaitu menghatamkan Alquran diawali dengan juz'amma disusul dengan menghafal surat-surat pilihan pada Alquran seperti Yasin, ar-Rahman dan lain-lain.

*Kedua*, *Setoran* yaitu menyetorkan hafalan kepada seorang guru atau Bu ust ah. Proses ini mereka lakukan dalam waktu seminggu untuk hafalan yang akan mereka setorkan.

*Ketiga*, *Murajaah* yaitu proses pengulangan hafalan Alquran secara tartil dimana semua yang berhubungan

dengan tajwid, baik makhroj, hukum-hukum tajwid serta yang lainnya sangat ditekankan.

*Keempat, Sima'an* yaitu setoran hafalan Alquran pada setiap kali setelah anak-anak menyelesaikan hafalan juz'amma atau surat-surat pilihan yang telah dihafalkan.

*Kelima, Khataman* Alquran yaitu proses menghatamkan hafalan Alquran yang sudah dihafalkan lalu di bacakan didepan orang banyak khususnya masyarakat Kampung Tanjakan.

2. Faktor-faktor yang mendasari anak-anak remaja Kampung Tanjakan untuk menghafal ialah diantaranya sebagai berikut:
  - a. Niat dan semangat dari anak-anak Kampung Tanjakan untuk menghafal
  - b. Motivasi dari para Orang tua untuk menjadikan anak-anak mereka menjadi tahfiz Alquran.
  - c. Serta lingkungan yang mendukung dan serta adanya seorang guru tahfiz di Kampung Tanjakan ini.
3. Analisis Living Quran dalam kegiatan praktik tahfiz Alquran di Kampung Tanjakan, Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Jaya dapat dilihat dari unsur-unsur dibawah ini:

1. Histori

Dilihat dari histori Kampung Tanjakan kegiatan menghafal Alquran di kampung ini sudah terjadi sejak lama, tepatnya saat usta ah Syawanah menyelesaikan pendidikannya disebuah pesantren di Banten. Sejak saat

itu bu usta ah menyalurkan ilmu serta semangat y dan didukung oleh para orang tua dari anak-anak Kampung Tanjakan untuk menghafal Alquran sehingga berjalan sampai saat ini.

## 2. Theologi

Ditinjau dari segi theologi bahwasannya masyarakat Kampung Tanjakan mempunyai keyakinan seorang penghafal Alquran adalah sebaik-baiknya manusia, dan akan dijamin surganya oleh Allah Swt serta mendapat syafaat di akhirat kelak. Dari keyakinan tersebut dan dukungan dari masyarakat serta adanya seorang guru Tahfiz Alquran. Praktik Tahfiz Alquran di Kampung Tanjakan berjalan hingga saat ini.

## 3. Filosofi

Secara filosofi dasar diterapkannya Tahfiz Alquran di Kampung Tanjakan adalah sebagaimana Alquran yang menjadi sumber pegangan hidup (*way of life*) bagi umat islam, maka penanamannya perlu dilakukan sejak dini. Karena masyarakat Kampung Tanjakan merupakan masyarakat yang kental akan tradisi keagamaannya serta memperhatikan lebih soal keagamaan sehingga pelaksanaan Tahfiz Alquran ini sangat didukung oleh masyarakatnya.

#### 4. Sosiologi

Kegiatan Tahfiz Alquran juga mengutamakan aspek kedisiplinan, serta kebersamaan karena dengan kegiatan Tahfiz Alquran ini anak-anak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. Dalam hal ini anak-anak merasakan bahwa kegiatan Tahfiz Alquran berperan aktif dalam mempererat ukhuwah antara anak-anak dengan masyarakat. Tujuan lain yaitu, memberikan pengajaran bahwa kegiatan menghafal Alquran sudah terjadi pada zaman Nabi Muhammad Saw. Jadi kegiatan Tahfiz Alquran ini bisa menjadi pelajaran bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak sebagai penerus yang diharapkan menjadi generasi penerus yang Qurani.

#### 5. Psikologi

Dilihat dari sisi psikologi kegiatan Tahfiz Alquran di Kampung Tanjakan ini disebabkan oleh aspek keyakinan serta kesadaran masyarakat bahwa dengan mempelajari Alquran kehidupan mereka akan tentram, dan damai terlebih jika menghafalnya. Maka dari itu mereka mendukung penuh kegiatan Tahfiz Alquran yang dilaksanakan oleh anak-anak agar mereka juga ikut mendapat syafaat dari anak-anak yang menghafal Alquran tersebut.

#### 6. Sarana Aplikasi

1. Membuat hidup jadi terarah
2. Berakhlak baik (*akhlakul karimah*)
3. Mendapatkan kemampuan menghafal Alquran
4. Membanggakan Orang tua

## **B. Saran**

Peneliti sadari bahwa penelitian ini dimungkinkan masih ada kekurangan dan kevalidan data yang diperoleh dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti kemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai praktik dan metode tahfiz Alquran di Kampung Tanjakan ini tidak serta merta dipisahkan dari kondisi sosio-kultral yang ada di masyarakatnya dalam memahami ajaran agama. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk anak-anak remaja Kampung Tanjakan yang belum mau menghafal Alquran agar segera ikut bersama-sama dengan anak-anak yang lain untuk menghafal Alquran.
2. Peneliti juga menyarankan, agar praktik Tahfiz Alquran ini terus berjalan selama-lamanya agar semakin banyak generasi-generasi penerus yang qurani dan mencintai Alquran sebagai kitab suci umat Islam.
3. Peneliti juga merekomendasikan kepada masyarakat Kampung Tanjakan. Alangkah lebih baiknya untuk semua masyarakat Kampung Tanjakan agar tidak hanya memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anak yang menghafal Alquran, tetapi ikut serta juga dalam menghafal

Alquran, agar Kampung Tanjakan semakin tentram, aman dan damai. Karena masyarakatnya mencintai Alquran.

4. Penulis menyarankan bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama, disarankan melakukan penelitian secara bertahap yaitu dengan menelusuri historisnya dan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap praktik tersebut.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah wawasan bagi orang yang membacanya.